

ABSTRAK

Setiap tindakan tersebut menyebabkan manajer lebih mudah untuk mencapai anggaran yang ditetapkan dan tidak mendorong untuk bekerja semaksimal mungkin, karena senjangan anggaran menyebabkan kerugian bagi perusahaan sehingga kesalahan-kesalahan tersebut perlu dihindari. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap timbulnya senjangan anggaran dengan informasi asimetri dan komitmen organisasi sebagai variabel moderating. Populasinya adalah para manajer dari berbagai fungsi dan berada satu tingkat mulai Kepala Biro, Kepala Bagian hingga tiga tingkat yaitu Kepala Sub Seksi yang bekerja pada Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Tengah sebesar 162. Agar data sampel tersebut bisa mewakili pada masing-masing bagian, maka dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Stratified Proportional Random Sampling* yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner dengan menggunakan cara undian sebesar 62 responden. Alat analisisnya adalah Moderating Regression Analysis, dimana sebelumnya dilakukan uji instrument dan asumsi klasik.

Hasil penelitian terbukti bahwa partisipasi penganggaran berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran, artinya semakin tinggi partisipasi manajer fungsional dalam menyusun anggaran, maka akan semakin memperkecil timbulnya senjangan anggaran. Kejelasan sasaran anggaran terbukti berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran. Informasi asimetri terbukti mampu memoderasi hubungan partisipasi penganggaran dengan timbulnya senjangan anggaran, artinya semakin tinggi keterlibatan para manajer dalam proses penyusunan anggaran, maka informasi yang bias yang diberikan kepada manajer juga semakin kecil sehingga timbulnya senjangan anggaran juga semakin kecil. Informasi asimetri terbukti tidak mampu memoderasi hubungan kejelasan sasaran anggaran dengan timbulnya senjangan anggaran. Komitmen organisasi terbukti mampu memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran dengan senjangan anggaran

Kata Kunci : Partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, informasi asimetri, komitmen organisasi dan senjangan anggaran

ABSTRACT

Any of these actions lead manager is easier to achieve the budget set and not pushing to work as closely as possible, due to budgetary slack caused losses to the company so that these mistakes should be avoided. This study aims to examine and analyze the effect of budget participation and budget goal clarity on the incidence of budgetary slack with information asymmetry and organizational commitment as moderating variable. Its population is the managers of the various functions and is one level ranging Bureau Chief, Head of up to three levels, namely the Head of Sub Section who worked at the District Secretariat of Central Java Province amounted to 162. In order for the sample data can be represented in each section, then using Proportional stratified sampling technique is random sampling by distributing questionnaires using lottery by 62 respondents. Analysis tools are Moderating Regression Analysis, which previously tested the instrument and classical assumptions.

Results of the study showed that the participation budgeting negatively affect budgetary slack, meaning that the higher participation functional managers in preparing the budget, the more it will reduce the incidence of budgetary slack. Budget goal clarity proved negative influence on budgetary slack. Information asymmetry proved able to moderate relation budgetary participation with the onset of budgetary slack, meaning that the higher the involvement of managers in the budgeting process, the biased information given to the manager also smaller so that the emergence of slack budget is also getting smaller. Information asymmetry proved unable to moderate the relationship with the emergence of budget goal clarity budgetary slack. Organizational commitment proved able to moderate the relationship between budgetary participation and budget goal clarity with budgetary slack.

Keywords: budget participation, budget goal clarity, information asymmetry, organizational commitment and budgetary slack.

INTISARI

Peranan anggaran adalah sebagai suatu sistem bagi seorang pimpinan perusahaan atau organisasi terutama pada fungsi perencanaan, fungsi koordinasi dan fungsi pengawasan. Pimpinan membutuhkan kemampuan untuk memprediksi masa depan dalam menghasilkan anggaran yang efektif. Senjangan anggaran (*Budgetay Slack*) timbul apabila manajer sengaja menetapkan pendapatan terlalu rendah atau menetapkan biaya terlalu besar. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi senjangan anggaran (*Slack Anggaran*), diantaranya adalah melalui partisipasi penganggaran, kejelasan sasaran anggaran, informasi asimetri, dan komitmen organisasi.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah senjangan anggaran. Senjangan anggaran merupakan selisih sumber daya yang diperlukan dengan sumber daya yang disediakan untuk suatu pekerjaan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran. Partisipasi anggaran yaitu sebagai keikutsertaan manajer-manajer, pusat pertanggungjawaban perusahaan dalam hal yang berkaitan dengan penyusunan anggaran. Sedangkan Kejelasan sasaran anggaran merupakan luasnya sasaran anggaran yang dinyatakan secara jelas dan spesifik dan dimengerti oleh pihak manajer yang bertanggung jawab terhadap pencapaiannya. Dan variabel moderating dalam penelitian ini adalah informasi asimetri dan komitmen organisasi. Informasi asimetri merupakan perbedaan informasi yang dimiliki antara manajer atas dengan manajer bawah atau manajer menengah dalam menuju proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penganggaran. Komitmen organisasi sebagai dorongan dari dalam diri manajer untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan perusahaan sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dari Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Metode sampel dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Proportional Random Sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi *moderating regression analysis* (mra). Sampel yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 62 responden.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Partisipasi Penganggaran berpengaruh negatif terhadap Senjangan Anggaran. Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh negatif terhadap Senjangan Anggaran. Informasi Asimetri mampu memoderasi hubungan Partisipasi Penganggaran dengan timbulnya Senjangan Anggaran. Informasi Asimetri tidak mampu memoderasi hubungan Kejelasan Sasaran Anggaran dengan timbulnya Senjangan Anggaran. Komitmen Organisasi mampu memoderasi hubungan antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran. Dan Komitmen Organisasi mampu memoderasi hubungan antara Kejelasan Sasaran Anggaran dengan Senjangan Anggaran.